

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Dalam suatu perusahaan, akuntansi memegang peranan yang sangat penting karena akuntansi dapat memberikan informasi mengenai keuangan dari suatu perusahaan. Akuntansi merupakan bagian dari sistem informasi yang menghasilkan informasi keuangan yang relevan. Mengingat pentingnya sistem informasi tersebut maka setiap perusahaan dituntut untuk memiliki suatu sistem informasi yang baik. Apabila sistem informasi tersebut tidak baik dikhawatirkan akan menghasilkan informasi keuangan yang kurang handal. Selain bermanfaat untuk menghasilkan laporan keuangan, sistem informasi akuntansi juga berguna untuk pengawasan. Salah satu bagian akuntansi yang memiliki faktor yang cukup besar dan memiliki andil untuk menghasilkan laporan keuangan adalah aktiva tetap.

Hampir setiap perusahaan, baik bergerak dalam bidang jasa, perdagangan maupun industri pasti memiliki aktiva tetap untuk menjalankan kegiatan operasional setiap harinya. Aktiva tetap merupakan harta perusahaan yang masa penggunaannya lebih dari satu periode normal akuntansi (biasanya di atas satu tahun penggunaan) dan menjadi subjek manajemen dengan mempertimbangkan kualitas dengan cara pemakaiannya, demikian juga dengan penyusutan (depresiasi).

Aktiva tetap dicatat sebesar harga perolehannya yaitu jumlah mata uang yang dikeluarkan atau utang yang timbul untuk memperoleh aktiva tetap sampai aktiva tersebut siap untuk digunakan. Perolehan aktiva tetap dapat ditempuh dengan berbagai cara, misalnya dengan pembelian tunai, pembelian secara kredit jangka panjang, pembelian dengan surat berharga, pertukaran, diperoleh dari hadiah atau sumbangan, dan dibangun sendiri. Di dalam menjalankan kegiatan operasi perusahaan, proses perolehan aktiva tetap tersebut tentu memerlukan pertimbangan-pertimbangan bagi pihak perusahaan. Karena kesalahan dalam mempertimbangkan cara memperoleh aktiva tetap juga akan mempengaruhi operasi perusahaan, terutama dari segi dana yang tersedia untuk memperoleh aktiva tersebut. Untuk itu diperlukan suatu perencanaan yang berdasarkan pertimbangan-pertimbangan yang tepat bagi para pengambil keputusan, tentang kebijakan apa yang perlu diambil untuk memperoleh aktiva tetap.

Mengingat pentingnya keberadaan aktiva tetap dalam kegiatan operasional perusahaan, maka diperlukan sebuah sistem informasi akuntansi aktiva tetap. Sistem informasi akuntansi aktiva tetap ini direncanakan untuk menghasilkan informasi yang berguna bagi pihak luar maupun dalam perusahaan. Sistem informasi akuntansi aktiva tetap yang disusun oleh perusahaan meliputi dokumen yang digunakan untuk merekam data transaksi yang mengubah harga pokok aktiva tetap dan akumulasi penyusutan aktiva tetap yang bersangkutan.

Seiring dengan berjalannya waktu, maka aktiva tetap yang telah dimiliki perusahaan tentunya mempunyai batas waktu tertentu untuk beroperasi, serta memerlukan perbaikan-perbaikan yang kadangkala juga membutuhkan dana yang

tidak sedikit jumlahnya, disamping biaya-biaya pemeliharaan rutin agar dapat menunjang kegiatan pengoperasiaannya yang berkesinambungan. Dalam hal ini perlu penetapan apakah pengeluaran-pengeluaran yang berhubungan dengan aktiva tetap masuk kepada pengeluaran modal (*Capital Expenditure*) ataupun pengeluaran pendapatan (*Revenue Expenditure*). Penanganan aktiva tetap bertujuan untuk memperoleh efisiensi dan pengamanan terhadap aktiva agar dana yang diinvestasikan ke dalam aktiva tetap memperoleh manfaat yang maksimum sesuai dengan jangka waktu pemakaiannya, serta untuk menghindari ketidakwajaran pelaporan biaya dalam satu periode akuntansi.

Aktiva tetap juga sangat erat kaitannya dengan umur ekonomis dari aktiva tersebut sehingga perusahaan perlu menerapkan suatu sistem informasi akuntansi aktiva tetap untuk dapat mengestimasi secara lebih akurat umur ekonomis aktiva tetap tersebut. Hal ini sangat penting karena dengan estimasi umur ekonomis yang akurat, perusahaan dapat mentaksir masa penggunaan aktiva tetap tersebut secara lebih efektif.

Fakultas Ekonomi USU juga memiliki berbagai macam aktiva tetap seperti tanah, gedung, kendaraan, komputer, mesin fotokopi, mesin genset, Air Conditioner, mesin pengahancur kertas dan peralatan lainnya. Fakultas Ekonomi tidak dapat menjalankan kegiatan operasional tanpa adanya aktiva tetap tersebut, karena aktiva tetap memiliki peranan yang sangat penting bagi suatu perusahaan, maka diperlukan yang cermat serta pengawasan terhadap aktiva tetap tersebut. Mengingat pentingnya aktiva tetap (*fixed assets*) bagi sebuah organisasi/perusahaan khususnya fakultas ekonomi, maka dalam penyusunan tugas akhir

penulis mengambil judul “ **SISTEM INFORMASI AKUNTANSI AKTIVA TETAP PADA FAKULTAS EKONOMI USU**”.

## **B. Rumusan Masalah**

Adapun masalah yang akan dibahas dalam tugas akhir ini adalah “apakah sistem informasi akuntansi aktiva tetap pada Fakultas Ekonomi USU sudah berjalan dengan baik”.

## **C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian**

### 1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dicapai oleh penulis adalah untuk mengetahui apakah penerapan sistem informasi akuntansi aktiva tetap di Fakultas Ekonomi USU sudah berjalan dengan baik.

### 2. Manfaat Penelitian

Penelitian yang telah dilakukan penulis pada Fakultas Ekonomi USU diharapkan dapat bermanfaat bagi penulis, bagi Fakultas Ekonomi USU, dan bagi penulis lainnya.

1. bagi penulis yaitu sebagai bahan bacaan jika suatu saat penulis dimintai pendapat mengenai sistem informasi akuntansi aktiva tetap pada Fakultas Ekonomi USU,
2. bagi Fakultas Ekonomi USU yaitu sebagai bahan bacaan dan pertimbangan untuk memperbaiki penerapan sistem informasi akuntansi

aktiva tetap pada Fakultas Ekonomi USU yang sudah berjalan selama ini,

3. bagi penulis lain yaitu sebagai bahan bacaan bagi penulis lain untuk menyempurnakan penelitian sejenis berikutnya.

#### **D. Rencana Penulisan**

Rencana penulisan terdiri dari jadwal penulisan dan sistematika penulisan.

##### 1. Jadwal Penulisan

Jadwal penulisan dilaksanakan setelah penulis menyelesaikan magang di Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara. Penelitian dilakukan pada Fakultas Ekonomi USU Jl. T.M Hanafiah Kampus USU Medan. Jadwal penulisan terdiri dari berbagai kegiatan yang dimulai dari persiapan untuk melaksanakan penelitian, pelaksanaan bimbingan untuk pengolahan data, pelaporan bimbingan untuk penulisan tugas akhir, dan penyempurnaan tugas akhir. Jadwal penulisan yang dilakukan penulis dijelaskan pada tabel di bawah ini.

NO	KEGIATAN	Januari		Februari			
		III	IV	I	II	III	IV
1.	Pengajuan Judul	■					
2.	Pengajuan Dosen Pembimbing	■					
3.	Pengumpulan Data	■					
4.	Pengolahan dan Analisis Data		■				
5.	Penyusunan Tugas Akhir		■	■			
6.	Bimbingan dan Penyempurnaan Tugas Akhir			■	■	■	■
7.	Pengesahan Tugas Akhir			■	■	■	■

## 2. Sistematika Penulisan

Dalam penyusunan tugas akhir ini, penulis membuat tulisan secara sistematis untuk mempermudah pemahaman dari isi tugas akhir yang disajikan. Pelaporan dibagi dalam empat bab. Pada bab pendahuluan diuraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan rencana penulisan yang terdiri dari jadwal penulisan dan sistematika penulisan. Pada bab II diuraikan tentang profil Fakultas Ekonomi USU yang mencakup sejarah singkat, struktur organisasi, uraian tugas (*job description*), jaringan usaha/kegiatan, dan kinerja usaha terkini, serta rencana kegiatan.

Selanjutnya pada bab III diuraikan tentang topik penelitian yang terdiri dari pengertian dan deskripsi sistem informasi akuntansi aktiva tetap, jenis-jenis aktiva tetap, dokumen dalam sistem informasi akuntansi aktiva tetap, fungsi yang terkait dalam sistem informasi akuntansi aktiva tetap, dan jaringan subsistem informasi akuntansi aktiva tetap. Bab terakhir adalah penutup. Pada bab ini akan diuraikan kesimpulan dari hasil pembahasan pada bab sebelumnya serta saran yang dianggap berguna, terutama pada pihak manajemen di Fakultas Ekonomi USU dalam menyusun rencana dan pengambilan keputusan yang tepat di masa yang akan datang.